LAPORAN AKHIR

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TANGGAP DARURAT BENCANA TAHUN 2025

PRIORITAS I

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Psychological First Aid: Pendampingan Trauma Healing bagi Korban Banjir di Sumatera Barat

Ketua/Anggota Tim Dosen

(Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd. - 1007099101)

(Thaheransyah, S.Sos.I., M.A. - 1016028702)

(Anggi Fitri, S.Sos., M.Pd. - 1547770671230363)

(Iqbal Nuaari, S.Sos., M.Pd. - 9438775676130242)

Tim Mahasiswa

Azkiatun Nida Bugis	22060007
Intan Purnama Dewi	22060014
Ratna Kumala	22060008

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TANGGAP DARURAT BENCANA TAHUN ANGGARAN 2025
PRIORITAS I

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Psychological First Aid: Pendampingan Trauma Healing bagi Korban Banjir di Sumatera Barat

Nama Lengkap Ketua : Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd.
NIDN : 1007099101
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Nomor HP : 085271482090
Alamat surel (*e-mail*) : fmaiseptian@gmail.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : Thaheransyah, S.Sos.I., M.Pd.
NIDN : 1016028702
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Anggota (2)
Nama Lengkap : Anggi Fitria, S.Sos., M.Pd.
NIDN : 1547770671230363
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Anggota (3)
Nama Lengkap : Iqbal Nuari, S.Sos., M.Pd.
NIDN : 9438775676130242
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Seluruh isian dalam Laporan Akhir dan Laporan Keuangan ini telah disusun sesuai dengan panduan pelaksanaan program serta ketentuan penggunaan anggaran yang berlaku pada tahun anggaran berjalan. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan laporan akhir, laporan penggunaan anggaran maupun ketentuan anggaran, kami bersedia untuk mengembalikan atau menyetorkan kembali ke kas negara sejumlah dana yang merupakan nilai sisa pekerjaan yang dinyatakan tidak sesuai.

Padang, 29 Desember 2025

Mengetahui/Menyetujui	Mengetahui/Menyetujui	Mengetahui/Menyetujui
Anggi Fitria, M.Pd.	Thaheransyah, M.A.	Fadil Maiseptian, M.Pd.
NUPTK. 1547770671230363	NIDN. 1016028702	NIDN. 1007099101

Mengetahui/Menyetujui
Ketua LPPM

Fadil Maiseptian, M.Pd.
NIDN. 1007099101

** Disesuaikan dengan nama lembaga penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
RINGKASAN viii
BAB 1. PENDAHULUAN 1
BAB 2. HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA SESUAI BIDANG PERMASALAHAN YANG DIANGKAT 2
BAB 3. METODE DAN TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN 4
BAB 4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN 6
BAB 5. PENERAPAN TEKNOLOGI INOVASI 9
BAB 6. LUARAN YANG DICAPAI 11
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN 14
LAMPIRAN 16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Analisis Kondisi Eksisting Mitra..... 3
Tabel 2. Kegiatan Psychosocial Support – Trauma Healing..... 5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Metode dan Tahapan Kegiatan 5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto-Foto Kegiatan 16
Lampiran 2. Produk yang diserahkan 17
Lampiran 3. Berita Media Massa 18
Lampiran 4. Link YouTube 19
Lampiran 5. Laporan Penggunaan Anggaran 20
Lampiran 6. BAST 21
Lampiran 7. Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan 27

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa dukungan sosial dan trauma healing dilaksanakan sebagai respon terhadap bencana alam banjir dan galodo yang melanda sejumlah wilayah di Sumatera Barat. Kegiatan ini dilaksanakan di Asam Pulau Lubuk Alung, Kampung Lapai Nanggalo, dan Surau Gadang Nanggalo, yang merupakan daerah terdampak langsung bencana dan mengalami gangguan psikososial, khususnya pada kelompok rentan yaitu anak-anak dan lansia. Program ini bertujuan membantu pemulihan kondisi emosional penyintas, mengurangi stres dan kecemasan pascabencana, serta memperkuat ketahanan psikologis dan sosial masyarakat terdampak.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan dukungan psikososial berbasis trauma healing yang mengintegrasikan aspek spiritual, aktivitas kreatif, dan permainan edukatif yang disesuaikan dengan karakteristik peserta. Kegiatan diawali dengan Tadabur Al-Qur'an sebagai pendekatan spiritual untuk menumbuhkan ketenangan batin, rasa aman, dan harapan, baik bagi anak-anak maupun lansia yang terdampak bencana banjir dan galodo. Selanjutnya, kegiatan menggambar, melipat kertas origami, dan menyusun puzzle dilaksanakan sebagai media terapi ekspresif dan kognitif yang membantu anak-anak menyalurkan emosi pascatrauma serta membantu lansia mempertahankan fokus, ketenangan, dan fungsi kognitif ringan.

Kegiatan dilanjutkan dengan permainan kelompok seperti bermain bola warna dan UNO yang dirancang untuk meningkatkan interaksi sosial, membangun suasana kebersamaan, serta melatih regulasi emosi antar generasi. Seluruh rangkaian kegiatan diselingi dengan sesi ice breaking untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, mencairkan ketegangan psikologis, dan mengurangi rasa cemas maupun kesepian yang dialami peserta.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif pada kondisi emosional anak-anak dan lansia, ditandai dengan meningkatnya keceriaan, ketenangan, serta partisipasi aktif dalam kegiatan. Anak-anak tampak lebih berani berinteraksi dan mengekspresikan perasaan, sementara lansia menunjukkan suasana hati yang lebih stabil dan rasa kebersamaan yang meningkat. Dampak kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada pemulihan psikososial jangka pendek, tetapi juga memperkuat dukungan sosial dan ketahanan psikologis komunitas penyintas banjir dan galodo di Sumatera Barat.

BAB 1
PENDAHULUAN

Bencana banjir yang melanda sejumlah wilayah di Provinsi Sumatera Barat, termasuk Asam Pulau Lubuk Alung, Kampung Lapai Nanggalo, dan Surau Gadang Nanggalo, telah menimbulkan dampak yang luas terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan psikologis masyarakat. Curah hujan yang tinggi dan meluapnya aliran sungai menyebabkan pemukiman warga terendam, merusak rumah tinggal, fasilitas ibadah, sekolah, sarana kesehatan, serta akses jalan. Dampak lanjutan juga dirasakan pada rusaknya lahan pertanian dan usaha kecil masyarakat, yang mengakibatkan hilangnya sumber mata pencaharian dan meningkatnya kerentanan ekonomi warga terdampak. Kondisi darurat ini diperparah dengan keterbatasan pemenuhan kebutuhan dasar seperti air bersih, sanitasi, listrik, dan akses terhadap makanan bergizi akibat terganggunya distribusi logistik.

Selain kerugian fisik dan material, bencana banjir juga memunculkan dampak psikologis yang signifikan, terutama pada kelompok rentan seperti anak-anak dan lansia. Penyintas mengalami kecemasan, ketakutan berlebih saat hujan turun, gangguan tidur, serta perasaan tidak aman dan ketidakpastian menghadapi masa depan. Anak-anak menunjukkan perubahan perilaku seperti mudah menangis, menarik diri, dan kehilangan minat bermain, sementara lansia mengalami tekanan emosional akibat kehilangan harta benda maupun lingkungan tempat tinggal. Kondisi pengungsian yang padat, minim penerangan, dan terbatasnya ruang privasi semakin memperberat beban psikologis masyarakat terdampak.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penanganan pascabencana tidak cukup hanya berfokus pada pemulihan fisik dan pemenuhan kebutuhan logistik, tetapi juga memerlukan dukungan psikososial yang terstruktur dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa dukungan sosial dan trauma healing menjadi sangat relevan untuk membantu pemulihan kondisi mental penyintas. Melalui pendekatan Psychological First Aid (PFA) yang dipadukan dengan aktivitas spiritual dan edukatif seperti Tadabur Al-Qur'an, menggambar, melipat kertas origami, menyusun puzzle, bermain bola warna, permainan UNO, dan ice breaking, kegiatan PKM ini diharapkan mampu menciptakan rasa aman, menenangkan emosi, serta memperkuat ketahanan psikologis dan sosial masyarakat terdampak banjir di Asam Pulau Lubuk Alung, Kampung Lapai Nanggalo, dan Surau Gadang Nanggalo.

BAB 2
HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA SESUAI BIDANG PERMASALAHAN YANG DIANGKAT

Hasil analisis kondisi eksisting mitra di Asam Pulau Lubuk Alung, Kampung Lapai Nanggalo, dan Surau Gadang Nanggalo menunjukkan bahwa masyarakat terdampak bencana banjir masih menghadapi berbagai permasalahan multidimensi, terutama pada aspek psikososial. Mitra kegiatan yang terdiri dari perangkat kelurahan, pengelola lokasi pengungsian, tokoh masyarakat, serta relawan lokal telah berperan aktif dalam penanganan darurat pascabencana, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti logistik, hunian sementara, dan distribusi bantuan. Namun demikian, kapasitas mitra dalam menyediakan layanan pendampingan psikososial yang terstruktur masih terbatas.

Pada aspek kondisi psikologis penyintas, ditemukan bahwa kelompok rentan, terutama anak-anak dan lansia, menunjukkan gejala trauma, kecemasan, ketakutan berlebih saat hujan, gangguan tidur, serta penurunan motivasi dan interaksi sosial. Anak-anak cenderung mudah cemas, menarik diri, dan kehilangan minat bermain, sedangkan lansia mengalami tekanan emosional, perasaan tidak aman, serta kesedihan akibat kehilangan harta benda dan lingkungan tempat tinggal. Mitra belum memiliki panduan atau modul khusus untuk menangani kondisi psikologis tersebut secara sistematis.

Dari sisi lingkungan sosial, kondisi pengungsian yang padat, minim ruang privasi, dan keterbatasan fasilitas pendukung turut memperburuk kondisi psikososial penyintas. Aktivitas yang bersifat pemulihan mental, rekreatif, dan edukatif bagi anak-anak maupun lansia masih sangat terbatas dan bersifat insidental. Mitra lebih fokus pada penanganan fisik dan logistik, sehingga aspek pemulihan psikologis belum menjadi prioritas utama.

Pada aspek kapasitas dan sumber daya mitra, ditemukan bahwa mitra memiliki kemauan dan komitmen tinggi untuk mendukung pemulihan masyarakat, namun masih membutuhkan peningkatan kapasitas dalam hal pemahaman Psychological First Aid (PFA), teknik trauma healing sederhana, serta metode pendampingan yang sesuai dengan karakteristik anak-anak dan lansia. Keterbatasan tenaga terlatih dan belum adanya program pendampingan psikososial berkelanjutan menjadi kendala utama dalam penanganan pascabencana.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama mitra terletak pada keterbatasan layanan dukungan psikososial bagi penyintas banjir. Oleh karena itu, kegiatan PKM dukungan sosial dan trauma healing berbasis Psychological First Aid (PFA) menjadi sangat relevan untuk menjawab kebutuhan mitra dalam memperkuat kapasitas pendampingan,

memulihkan kondisi psikologis penyintas, serta mendukung proses pemulihan pascabencana secara holistik dan berkelanjutan.

Tabel 1. Hasil Analisis Kondisi Eksisting Mitra

Aspek Analisis	Kondisi Eksisting Mitra & Penyintas	Permasalahan Utama	Kebutuhan Mitra
Peran & Kelembagaan Mitra	Mitra (perangkat kelurahan, pengelola pengungsian, tokoh sosial, relawan sosial) aktif dalam penanganan darurat pascabencana, terutama pemenuhan kebutuhan dasar.	Peran mitra masih terfokus pada aspek fisik dan sosial, belum menyentuh layanan psikososial secara terstruktur.	Penguatan peran mitra dalam layanan dukungan psikososial pasca bencana.
Kondisi Psikologis Penyintas	Anak-anak dan lansia menunjukkan gejala trauma, kecemasan, ketakutan berlebih saat hujan, gangguan tidur, serta penurunan interaksi sosial.	Trauma psikologis belum tertangani secara sistematis dan berkelanjutan.	Pendampingan trauma healing yang sesuai dengan karakteristik anak-anak dan lansia.
Ketersediaan Layanan Psikososial	Tidak tersedia modul atau panduan khusus terkait Psychological First Aid (PFA) dan trauma healing di sosial komunitas.	Layanan psikososial bersifat sosial dan tidak terprogram.	Modul dan panduan PFA yang praktis dan mudah diterapkan oleh mitra local.
Lingkungan Sosial Pengungsian	Pengungsian padat, minim privasi, dan terbatas fasilitas pendukung aktivitas pemulihan mental.	Lingkungan kurang kondusif bagi pemulihan psikologis penyintas.	Aktivitas rekreatif, edukatif, dan sosial yang mendukung pemulihan mental.
Kapasitas SDM Mitra	Mitra memiliki komitmen dan kepedulian tinggi terhadap pemulihan psikososial.	Keterbatasan pemahaman tentang PFA dan sosial trauma healing sederhana.	Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pendampingan PFA.
Keberlanjutan Program	Belum terdapat program dukungan psikososial berkelanjutan di wilayah terdampak.	Penanganan psikososial berhenti setelah fase tanggap darurat.	Model pendampingan psikososial berbasis komunitas yang berkelanjutan.

BAB 3
METODE DAN TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Metode Pelaksanaan

   Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan dukungan psikososial berbasis Psychological First Aid (PFA) yang bertujuan membantu penyintas bencana dalam memulihkan rasa aman, menenangkan emosi, serta memperkuat ketahanan psikologis dan 4ocal4. Pendekatan PFA dipilih karena bersifat praktis, kontekstual, dan sesuai diterapkan pada situasi pascabencana, khususnya bagi kelompok rentan seperti anak-anak dan lansia.

   Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif dan humanis. Intervensi disesuaikan dengan kondisi lapangan serta karakteristik peserta, dengan mengintegrasikan pendekatan spiritual, edukatif, dan rekreatif. Aktivitas trauma healing dirancang dalam bentuk kegiatan kelompok untuk mendorong interaksisosial, membangun suasana aman dan menyenangkan, serta memfasilitasi ekspresi emosi peserta secara sehat.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

   Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM dukungan sosial dan trauma healing terdiri atas beberapa tahap sebagai berikut:

   a. Tahap Persiapan

      Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan mitra di Asam Puluk Lubuk Alung, Kampung Lapai Nanggalo, dan Surau Gadang Nanggalo, identifikasi kondisi dan kebutuhan psikososial penyintas, serta penentuan lokasi dan sasaran kegiatan. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan materi dan alat pendukung kegiatan trauma healing, serta pembagian tugas tim pelaksana.

   b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

      Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penerapan kegiatan dukungan sosial dan trauma healing berbasis PFA. Kegiatan diawali dengan Tadabur Al-Qur'an untuk menumbuhkan ketenangan batin dan rasa aman. Selanjutnya dilaksanakan aktivitas menggambar, melipat kertas origami, dan puzzle sebagai media terapi ekspresif dan kognitif. Permainan kelompok seperti bermain bola warna dan permainan UNO digunakan untuk meningkatkan interaksi, kerja sama, serta regulasi emosi. Seluruh rangkaian kegiatan diselingi dengan sesi ice breaking guna menciptakan suasana yang menyenangkan dan mengurangi ketegangan psikologis peserta.

Tabel 2. Kegiatan Psychosocial Support – Trauma Healing

No.	Lokasi	Waktu	Kegiatan
1	Sakayan Paku, Asam Pulau, Lubuk Alung – Padang Pariaman	Rabu 24/12/25	Ice Breaking, Puzzle, Origami (Anak-anak)
		Kamis 25/12/25	Ice Breaking, Tadabur Al-Qur'an, Origami (Lansia)
		Sabtu 27/12/25	Ice Breaking, Menggambar, Puzzle, Origami, Bola Warna, Uno Stacko (Anak-anak)
		Minggu 28/12/25	Ice Breaking, Tadabur Al-Qur'an, Puzzle, Origami (Lansia)
2	Kampung Lapai, Nanggalo – Kota Padang	Rabu 24/12/25	Ice Breaking, Puzzle, Origami (Anak-anak)
		Kamis 25/12/25	Ice Breaking, Tadabur Al-Qur'an, Tausiah, Bola Warna (Lansia)
3	Surau Gadang, Nanggalo – Kota Padang	Sabtu 27/12/25	Ice Breaking, Tadabur Al-Qur'an, Tausiah, Origami (Lansia)
		Minggu 28/12/25	Ice Breaking, Menggambar, Puzzle, Origami, Bola Warna, Uno Stacko (Anak-anak)

c. Tahap Monitoring dan Evaluasi
   Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap keterlibatan peserta, perubahan suasana emosional, serta 5ocal5t5 nak-anak dan lansia selama kegiatan berlangsung. Evaluasi bersifat kualitatif dengan mencatat perubahan perilaku, sosial partisipasi, dan umpan balik dari mitra serta peserta kegiatan.
d. Tahap Tindak Lanjut
   Tahap tindak lanjut diarahkan pada penguatan kapasitas mitra dan relawan agar mampu melanjutkan kegiatan dukungan psikososial secara mandiri. Rekomendasi tindak lanjut disusun sebagai dasar pengembangan pendampingan trauma healing berbasis komunitas di wilayah terdampak bencana.

Gambar 1. Metode dan Tahapan Kegiatan



BAB 4
HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa dukungan sosial dan trauma healing berbasis *Psychological First Aid* (PFA) di Asam Pulau Lubuk Alung, Kampung Lapai Nanggalo, dan Surau Gadang Nanggalo berjalan dengan lancar serta memperoleh respons yang sangat positif dari masyarakat dan mitra setempat. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk intervensi psikososial pasca bencana banjir yang menitikberatkan pada pemulihan kondisi emosional dan sosial kelompok rentan, khususnya anak-anak dan lansia. Seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan awal, dengan tetap memperhatikan fleksibilitas terhadap kondisi lapangan dan kebutuhan aktual peserta.

Pada tahap awal pelaksanaan, tim PKM bersama mitra melakukan penyesuaian teknis kegiatan berdasarkan kondisi lingkungan dan jumlah peserta yang hadir. Proses ini dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan tokoh masyarakat, relawan lokal, serta pengelola lokasi kegiatan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membangun kepercayaan masyarakat, sehingga peserta, terutama anak-anak dan lansia, dapat mengikuti kegiatan dengan rasa aman dan nyaman. Kehadiran mitra lokal juga berperan penting dalam menciptakan suasana yang kondusif dan mendorong partisipasi aktif masyarakat.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan *Psychological First Aid* (PFA) yang dipadukan dengan aktivitas spiritual, edukatif, dan rekreatif mampu memberikan dampak positif terhadap kondisi psikologis peserta. Kegiatan Tadabur Al-Qur'an yang dilaksanakan pada sesi awal menjadi sarana penguatan spiritual dan emosional bagi peserta, khususnya lansia. Aktivitas ini membantu menumbuhkan ketenangan batin, rasa pasrah, serta harapan positif setelah mengalami peristiwa traumatis akibat bencana banjir. Lansia menunjukkan respons yang lebih stabil secara emosional, ditandai dengan ekspresi wajah yang lebih tenang, keterlibatan aktif dalam kegiatan, serta komunikasi yang lebih terbuka dengan fasilitator dan sesama peserta.

Pada kelompok anak-anak, pelaksanaan kegiatan trauma healing melalui aktivitas menggambar, melipat kertas origami, dan menyusun puzzle memberikan ruang aman bagi anak untuk mengekspresikan perasaan dan pengalaman mereka secara tidak langsung. Anak-anak tampak antusias mengikuti kegiatan, menunjukkan peningkatan fokus, keceriaan, serta keberanian dalam berinteraksi. Aktivitas menggambar menjadi media ekspresi emosi yang efektif, di mana anak-anak dapat menuangkan perasaan, imajinasi, dan pengalaman mereka melalui gambar. Sementara itu, kegiatan melipat origami dan menyusun puzzle berkontribusi pada stimulasi kognitif, melatih konsentrasi, serta meningkatkan rasa percaya diri anak ketika berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan.

Permainan kelompok seperti bermain bola warna dan permainan UNO, yang dipadukan dengan sesi *ice breaking*, memberikan dampak signifikan dalam

meningkatkan interaksi sosial antar peserta. Suasana kegiatan menjadi lebih hidup, penuh tawa, dan menciptakan rasa kebersamaan di lingkungan pengungsian maupun lokasi kegiatan. Anak-anak terlihat lebih berani berinteraksi dengan teman sebaya, tidak lagi menarik diri, serta menunjukkan perilaku bermain yang kooperatif. Pada saat yang sama, lansia juga menunjukkan peningkatan keterlibatan sosial, seperti ikut tertawa, berbincang, dan berpartisipasi dalam permainan sederhana yang disesuaikan dengan kondisi fisik mereka.

Interaksi positif yang terbangun selama kegiatan tidak hanya terjadi antar peserta, tetapi juga antara peserta dengan tim PKM dan relawan. Hubungan yang lebih dekat dan hangat ini memperkuat dukungan sosial, yang merupakan salah satu elemen penting dalam pemulihan psikososial pascabencana. Peserta merasa diperhatikan, didengarkan, dan dihargai, sehingga mampu mengurangi perasaan kesepian, kecemasan, dan ketidakberdayaan yang sebelumnya dirasakan. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar PFA yang menekankan pentingnya kehadiran, empati, serta dukungan sosial dalam membantu penyintas bencana.

Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya perbaikan kondisi emosional jangka pendek pada peserta. Indikasi tersebut terlihat dari menurunnya tingkat ketegangan, meningkatnya suasana hati positif, serta munculnya rasa aman dan nyaman selama kegiatan berlangsung. Anak-anak tampak lebih ceria, aktif, dan mampu berinteraksi secara sosial, sementara lansia menunjukkan kondisi emosional yang lebih stabil dan terbuka. Meskipun kegiatan ini belum dimaksudkan sebagai intervensi klinis jangka panjang, dampak awal yang dihasilkan menunjukkan potensi besar dari pendekatan PFA dalam mendukung pemulihan psikologis masyarakat terdampak bencana.

Dari sisi mitra, pelaksanaan PKM ini memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga terkait pentingnya aspek psikososial dalam penanganan pascabencana. Mitra menyampaikan apresiasi terhadap kegiatan ini karena mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang selama ini belum tertangani secara optimal, khususnya dalam hal pemulihan mental dan emosional. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran mitra bahwa penanganan bencana tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan fisik dan logistik, tetapi juga harus diimbangi dengan dukungan psikososial yang terstruktur dan berkelanjutan.

Dengan demikian, hasil pelaksanaan kegiatan PKM dukungan sosial dan trauma healing ini dapat dipandang sebagai langkah awal yang strategis dalam mendukung proses pemulihan psikologis dan sosial masyarakat terdampak bencana banjir di Asam Pulau Lubuk Alung, Kampung Lapai Nanggalo, dan Surau Gadang Nanggalo. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan PFA yang sederhana, kontekstual, dan berbasis komunitas sangat relevan untuk diterapkan di wilayah terdampak bencana. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dikembangkan secara berkelanjutan dengan melibatkan mitra lokal sebagai aktor utama dalam pendampingan psikososial masyarakat pascabencana.

BAB 5
PENERAPAN TEKNOLOGI INOVASI

Penerapan teknologi inovasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini difokuskan pada pengembangan dan implementasi model dukungan psikososial berbasis Psychological First Aid (PFA) yang adaptif, kontekstual, dan mudah diterapkan pada kondisi pascabencana banjir di Asam Pulau Lubuk Alung, Kampung Lapai Nanggalo, dan Surau Gadang Nanggalo. Inovasi yang dihadirkan tidak semata-mata berbentuk teknologi digital atau peralatan canggih, melainkan lebih menitikberatkan pada inovasi metode, pendekatan, dan desain intervensi psikososial yang relevan dengan kondisi lapangan, karakteristik budaya masyarakat, serta keterbatasan sarana di wilayah terdampak bencana.

Secara konseptual, pendekatan PFA dipilih sebagai dasar teknologi inovasi karena bersifat praktis, fleksibel, dan sesuai dengan prinsip penanganan awal trauma pascabencana. Namun demikian, dalam kegiatan PKM ini, PFA tidak diterapkan secara konvensional, melainkan dikembangkan melalui integrasi pendekatan spiritual, edukatif, dan rekreatif yang dirancang secara sistematis sebagai satu kesatuan model pendampingan trauma healing. Inovasi ini menjadi penting karena penyintas bencana, khususnya anak-anak dan lansia, membutuhkan metode pendampingan yang sederhana, menyenangkan, dan tidak menimbulkan tekanan psikologis tambahan.

Salah satu bentuk penerapan teknologi inovasi adalah integrasi pendekatan spiritual melalui kegiatan Tadabur Al-Qur'an ke dalam kerangka PFA. Pendekatan ini dikembangkan sebagai teknologi coping religius yang berfungsi menumbuhkan rasa aman, ketenangan batin, dan harapan pascabencana. Tadabur Al-Qur'an tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas keagamaan, tetapi juga sebagai sarana stabilisasi emosi, penguatan makna hidup, dan pemulihan psikologis awal bagi penyintas, terutama lansia yang memiliki kedekatan emosional dengan nilai-nilai religius. Integrasi aspek spiritual ini merupakan inovasi kontekstual yang relevan dengan karakter masyarakat setempat dan terbukti meningkatkan penerimaan serta keterlibatan peserta dalam kegiatan trauma healing.

Inovasi berikutnya diwujudkan melalui pemanfaatan aktivitas terapi ekspresif dan kognitif sederhana, seperti menggambar, melipat kertas origami, dan menyusun puzzle, sebagai teknologi pemulihan psikologis nonverbal. Aktivitas menggambar digunakan sebagai media ekspresi emosi bagi anak-anak yang belum mampu mengungkapkan perasaan secara verbal, sehingga membantu mereka menyalurkan pengalaman traumatis secara aman. Origami dan puzzle diterapkan sebagai teknologi stimulasi kognitif ringan yang berfungsi melatih fokus, kesabaran, serta koordinasi motorik halus, sekaligus memberikan efek menenangkan bagi anak-anak dan lansia. Inovasi ini terletak pada penyusunan aktivitas secara terstruktur dan berurutan sesuai prinsip PFA, bukan sekadar aktivitas bermain biasa.

Selain itu, penerapan teknologi inovasi juga terlihat pada penggunaan permainan kelompok terarah seperti bermain bola warna dan permainan UNO sebagai media pemulihan sosial dan emosional. Permainan ini dirancang dengan tujuan terapeutik, yaitu membangun kembali interaksi sosial, memperkuat rasa kebersamaan, serta melatih regulasi emosi peserta. Bermain bola warna digunakan untuk meningkatkan kerja sama, koordinasi, dan komunikasi antar peserta lintas usia, sedangkan permainan UNO dimanfaatkan untuk melatih pengendalian emosi, kepatuhan terhadap aturan, serta kemampuan menerima kemenangan dan kekalahan secara sehat. Dalam konteks ini, permainan berfungsi sebagai teknologi sosial yang membantu penyintas membangun kembali rasa normalitas pascabencana.

Untuk mendukung efektivitas intervensi, seluruh rangkaian kegiatan dilengkapi dengan ice breaking tematik berbasis trauma healing yang dirancang secara khusus untuk mencairkan suasana, mengurangi ketegangan psikologis, dan menciptakan lingkungan yang aman dan menyenangkan. Ice breaking tidak dilakukan secara acak, tetapi disesuaikan dengan kondisi emosional peserta dan prinsip PFA, sehingga berfungsi sebagai teknologi transisi dari kondisi stres menuju kondisi emosional yang lebih stabil.

Aspek inovasi lainnya terletak pada pendekatan berbasis komunitas yang melibatkan mitra lokal, relawan, dan tokoh masyarakat dalam proses pendampingan. Melalui keterlibatan aktif mitra, terjadi proses alih pengetahuan dan keterampilan dasar trauma healing berbasis PFA, sehingga mitra tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga berperan sebagai agen pemulihan psikososial di komunitasnya. Pendekatan ini memungkinkan model dukungan sosial yang diterapkan dalam PKM dapat direplikasi dan dilanjutkan secara mandiri oleh masyarakat, bahkan setelah kegiatan PKM selesai.

Secara keseluruhan, penerapan teknologi inovasi dalam kegiatan PKM ini menghasilkan model dukungan sosial dan trauma healing yang sederhana, aplikatif, berbiaya rendah, dan berkelanjutan. Model ini relevan untuk diterapkan pada wilayah rawan bencana lainnya di Sumatera Barat maupun daerah lain dengan karakteristik serupa. Inovasi yang dikembangkan tidak hanya berkontribusi pada pemulihan psikologis jangka pendek, tetapi juga memperkuat ketahanan mental individu dan komunitas sebagai bagian dari upaya pengurangan risiko bencana berbasis masyarakat.

BAB 6
LUARAN YANG DICAPAI

6.1 PENINGKATAN LEVEL KEBERDAYAAN MITRA

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dukungan sosial dan trauma healing berbasis *Psychological First Aid* (PFA) di Asam Pulau Lubuk Alung, Kampung Lapai Nanggalo, dan Surau Gadang Nanggalo berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan level keberdayaan mitra dalam penanganan dampak psikososial pascabencana banjir. Keberdayaan mitra tidak hanya dilihat dari aspek partisipasi dalam kegiatan, tetapi juga dari peningkatan kapasitas, pemahaman, dan kemandirian mitra dalam melakukan pendampingan psikososial di tingkat komunitas.

Sebelum pelaksanaan kegiatan PKM, peran mitra umumnya masih terfokus pada penanganan darurat dan pemenuhan kebutuhan fisik, seperti distribusi logistik, pengelolaan pengungsian, dan bantuan hunian sementara. Aspek dukungan psikososial belum menjadi prioritas utama karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan, serta ketiadaan panduan praktis dalam melakukan pendampingan trauma healing. Melalui kegiatan PKM ini, mitra memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya pemulihan psikologis sebagai bagian integral dari penanganan pascabencana.

Peningkatan keberdayaan mitra terlihat dari bertambahnya pengetahuan dan kesadaran mitra terhadap prinsip-prinsip dasar Psychological First Aid (PFA), seperti menciptakan rasa aman, menenangkan emosi, memberikan dukungan empatik, serta mendorong kembali fungsi sosial penyintas. Mitra mulai memahami bahwa kegiatan sederhana, seperti pendampingan bermain anak, aktivitas rekreatif, dan pendekatan spiritual, memiliki peran penting dalam membantu pemulihan kondisi mental penyintas, khususnya kelompok rentan seperti anak-anak dan lansia.

Selain peningkatan pengetahuan, keberdayaan mitra juga tercermin dari peningkatan keterampilan praktis dalam pelaksanaan kegiatan trauma healing sederhana. Mitra dilibatkan secara langsung dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Melalui keterlibatan ini, mitra memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola kegiatan dukungan sosial, memfasilitasi aktivitas bermain dan rekreatif, serta membangun komunikasi yang empatik dengan penyintas. Pengalaman ini menjadi modal penting bagi mitra untuk melanjutkan kegiatan serupa secara mandiri.

Pada aspek kelembagaan dan sosial, kegiatan PKM ini turut memperkuat jejaring kerja sama antara mitra, relawan lokal, dan masyarakat. Terbentuknya kolaborasi yang lebih solid mendorong munculnya rasa kepemilikan (sense of

ownership) mitra terhadap program pendampingan psikososial. Mitra tidak lagi memandang dukungan psikologis sebagai tanggung jawab pihak luar semata, melainkan sebagai bagian dari peran komunitas dalam proses pemulihan pascabencana.

Peningkatan level keberdayaan mitra juga ditunjukkan oleh tumbuhnya inisiatif mitra untuk mengintegrasikan kegiatan dukungan psikososial ke dalam aktivitas komunitas yang sudah ada, seperti kegiatan keagamaan, pertemuan warga, dan aktivitas sosial di lingkungan setempat. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran dari pola ketergantungan menuju kemandirian dalam penanganan dampak psikososial bencana.

Dengan demikian, kegiatan PKM dukungan sosial dan trauma healing berbasis PFA telah mendorong peningkatan level keberdayaan mitra dari sekadar pelaksana bantuan darurat menjadi aktor komunitas yang memiliki kapasitas awal dalam pendampingan psikososial pascabencana. Peningkatan keberdayaan ini menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan program pemulihan mental dan sosial masyarakat terdampak bencana banjir di Asam Pulau Lubuk Alung, Kampung Lapai Nanggalo, dan Surau Gadang Nanggalo.

6.2 ARTIKEL ILMIAH PADA MEDIA MASSA

1. https://www.harianhaluan.id/baca/148599/um-sumatera-barat-dampingi-anak-korban-banjir-lewat-program-trauma-healing/
2. https://langgam.id/tim-pkm-tanggap-darurat-bencana-um-sumbar-lakukan-pendampingan-lansia-di-kampung-lapai/
3. https://minangkabaunews.com/kehadiran-tim-pkm-um-sumatera-barat-di-sakayan-paku-jadi-penguat-penyintas-banjir-bandang/
4. https://www.topsatu.com/baca/275613/um-sumbar-lakukan-pendampingan-psikososial-bersama-lansia-2/
5. https://www.topsatu.com/baca/275603/prodi-bimbingan-konseling-islam-dan-lppm-um-sumbar-berkolaborasi/
6. https://padek.jawapos.com/padang/2367005792/anak-korban-banjir-di-padang-ikuti-pendampingan-psikososial-dari-um-sumatera-barat
7. https://minangkabaunews.com/ruang-berbagi-aman-untuk-ibu-ibu-penyintas-banjir-pendampingan-psikososial-hadir-di-kampung-lapai/
8. https://www.hariansinggalang.co.id/berita/232540/sinergi-um-sumatera-barat-dan-llhpb-aisyiyah-pendampingan-psikososial-lansia-pascabanjir-di-jorong-sakayan-paku
9. https://www.harianhaluan.id/baca/148843/tim-pkm-um-sumatera-barat-rangkul-anak-tunarungu-dalam-pendampingan-psikososial/
10. https://padek.jawapos.com/sumbar/2367009970/kemdiktisaintek-salurkan-hibah-pkm-um-sumbar-turun-langsung-tangani-dampak-bencana

11. https://langgam.id/ditjen-risbang-kemdiktisaintek-gandeng-um-sumbar-lakukan-pendampingan-psikososial-lansia-di-surau-gadang/
12. https://www.topsatu.com/baca/275743/mahasiswa-um-sumbar-terjun-langsung-dukung-program-tanggap-darurat-kemdiktisaintek/
13. https://www.harianhaluan.id/baca/148873/um-sumatera-barat-jadi-kampus-pelaksana-program-tanggap-darurat-kemdiktisaintek-di-sumbar/
14. https://katasumbar.com/tim-pkm-um-sumatera-barat-beri-trauma-healing-bagi-anak-anak-penyintas-banjir-di-padang-pariaman/
15. https://klikpositif.com/hari-terakhir-rangkaian-pkm-tanggap-darurat-um-sumatera-barat-lansia-dan-anak-anak-dapat-pendampingan-psikososial/
16. https://www.harianhaluan.id/baca/148873/um-sumatera-barat-jadi-kampus-pelaksana-program-tanggap-darurat-kemdiktisaintek-di-sumbar/

6.3 VIDEO *IMPACT*

1. https://youtu.be/ldK8uXPxbVs
2. https://youtu.be/DvPM0lKBfqA
3. https://youtu.be/L877mDiJl4c
4. https://www.instagram.com/reel/DS1ez7EDEnF/?igsh=djRmNDl1MjFia2M4
5. https://www.instagram.com/reel/DS1m4vREfiy/?igsh=MXg3b2t6ejRhbDRxbQ==
6. https://www.instagram.com/reel/DS1nULaj3r3/?igsh=dm8zY3A4ZHY1NWdh

BAB 7
KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa dukungan sosial dan trauma healing berbasis *Psychological First Aid* (PFA) yang dilaksanakan di Asam Pulau Lubuk Alung, Kampung Lapai Nanggalo, dan Surau Gadang Nanggalo telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat terdampak bencana banjir, khususnya kelompok rentan anak-anak dan lansia. Seluruh rangkaian kegiatan terlaksana sesuai dengan perencanaan dan mampu menyesuaikan dengan kondisi lapangan serta kebutuhan aktual penyintas.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan PFA yang dipadukan dengan aktivitas spiritual, edukatif, dan rekreatif efektif dalam menciptakan rasa aman, menenangkan emosi, serta meningkatkan interaksi sosial peserta. Anak-anak menunjukkan peningkatan keceriaan, fokus, dan keberanian berinteraksi, sementara lansia mengalami kondisi emosional yang lebih stabil dan merasa lebih diperhatikan serta didukung secara sosial. Kegiatan ini menjadi sarana awal pemulihan psikologis jangka pendek bagi penyintas pasca bencana.

Selain berdampak pada peserta, kegiatan PKM ini juga berkontribusi terhadap peningkatan keberdayaan mitra. Mitra memperoleh pemahaman dan pengalaman praktis mengenai pentingnya dukungan psikososial serta penerapan prinsip-prinsip dasar PFA dalam penanganan pasca bencana. Hal ini mendorong pergeseran peran mitra dari sekadar pelaksana bantuan fisik menuju aktor komunitas yang memiliki kapasitas awal dalam pendampingan psikososial. Dengan demikian, kegiatan PKM ini relevan dan strategis dalam mendukung proses pemulihan masyarakat terdampak bencana secara holistik dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM dan temuan di lapangan, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mitra dan Masyarakat

   Mitra diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan kegiatan dukungan psikososial secara mandiri dengan mengintegrasikannya ke dalam aktivitas komunitas yang sudah ada, seperti kegiatan keagamaan, pendidikan nonformal, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Pendampingan sederhana berbasis PFA perlu terus dilakukan, khususnya bagi anak-anak dan lansia.
2. Bagi Pemerintah dan Pemangku Kepentingan Lokal

   Diperlukan dukungan kebijakan dan program yang lebih sistematis terkait layanan psikososial pasca bencana, termasuk pelatihan PFA bagi relawan dan aparat lokal, serta penyediaan panduan atau modul trauma healing berbasis komunitas.

3. Bagi Perguruan Tinggi dan Tim Pengabdi

   Kegiatan PKM serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan wilayah dan sasaran yang lebih luas. Selain itu, perlu dikembangkan model pendampingan psikososial berbasis riset yang dapat direplikasi di daerah rawan bencana lainnya di Sumatera Barat.

4. Bagi Penelitian dan Program Lanjutan

   Disarankan adanya evaluasi jangka menengah dan panjang untuk mengukur dampak keberlanjutan kegiatan terhadap kondisi psikologis penyintas serta tingkat keberdayaan mitra. Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi dasar pengembangan program PKM lanjutan atau penelitian terapan di bidang dukungan psikososial kebencanaan.

LAMPIRAN

- Foto-foto kegiatan












- Produk yang diserahkan

No.	Nama Produk	Jumlah
1	Meja Portable	260 unit
2	Speaker	3 unit
3	Al-Qur'an	160 unit
4	Buku Doa Anak Islami	200 unit
5	Juz 'Amma	200 unit
6	Puzzle	250 unit
7	Buku Gambar	210 unit
8	Crayon	210 unit
9	Origami	210 unit
10	Uno Stacko	60 unit
11	Bola	2 Paket
12	Pena Media	152 kotak
13	Kabel Colokan	3 unit
14	Plossa	200 unit
15	Makanan tambahan bergizi	410 paket

- Berita Media Massa

1. https://www.harianhaluan.id/baca/148599/um-sumatera-barat-dampingi-anak-korban-banjir-lewat-program-trauma-healing/
2. https://langgam.id/tim-pkm-tanggap-darurat-bencana-um-sumbar-lakukan-pendampingan-lansia-di-kampung-lapai/
3. https://minangkabaunews.com/kehadiran-tim-pkm-um-sumatera-barat-di-sakayan-paku-jadi-penguat-penyintas-banjir-bandang/
4. https://www.topsatu.com/baca/275613/um-sumbar-lakukan-pendampingan-psikososial-bersama-lansia-2/
5. https://www.topsatu.com/baca/275603/prodi-bimbingan-konseling-islam-dan-lppm-um-sumbar-berkolaborasi/
6. https://padek.jawapos.com/padang/2367005792/anak-korban-banjir-di-padang-ikuti-pendampingan-psikososial-dari-um-sumatera-barat
7. https://minangkabaunews.com/ruang-berbagi-aman-untuk-ibu-ibu-penyintas-banjir-pendampingan-psikososial-hadir-di-kampung-lapai/
8. https://www.hariansinggalang.co.id/berita/232540/sinergi-um-sumatera-barat-dan-llhpb-aisyiyah-pendampingan-psikososial-lansia-pascabanjir-di-jorong-sakayan-paku
9. https://www.harianhaluan.id/baca/148843/tim-pkm-um-sumatera-barat-rangkul-anak-tunarungu-dalam-pendampingan-psikososial/
10. https://padek.jawapos.com/sumbar/2367009970/kemdiktisaintek-salurkan-hibah-pkm-um-sumbar-turun-langsung-tangani-dampak-bencana
11. https://langgam.id/ditjen-risbang-kemdiktisaintek-gandeng-um-sumbar-lakukan-pendampingan-psikososial-lansia-di-surau-gadang/
12. https://www.topsatu.com/baca/275743/mahasiswa-um-sumbar-terjun-langsung-dukung-program-tanggap-darurat-kemdiktisaintek/
13. https://www.harianhaluan.id/baca/148873/um-sumatera-barat-jadi-kampus-pelaksana-program-tanggap-darurat-kemdiktisaintek-di-sumbar/
14. https://katasumbar.com/tim-pkm-um-sumatera-barat-beri-trauma-healing-bagi-anak-anak-penyintas-banjir-di-padang-pariaman/
15. https://klikpositif.com/hari-terakhir-rangkaian-pkm-tanggap-darurat-um-sumatera-barat-lansia-dan-anak-anak-dapat-pendampingan-psikososial/
16. https://www.harianhaluan.id/baca/148873/um-sumatera-barat-jadi-kampus-pelaksana-program-tanggap-darurat-kemdiktisaintek-di-sumbar/

- *Link* YouTube
  1. https://youtu.be/ldK8uXPxbVs
  2. https://youtu.be/DvPM0lKBfqA
  3. https://youtu.be/L877mDiJl4c

- Laporan Penggunaan Anggaran

Rangkuman Laporan Penggunaan Anggaran Tanggap Bencana

pastikan semua komponen pada keterangan dengan status tidak melebihi

Nama Ketua Pengusul & NIDN	: Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd./ 1007099101
Nama Anggota Pengusul 1 & NIDN	: Thaheransyah, S.Sos.I., M.A./ 1016028702
Nama Anggota Pengusul 2 & NIDN	: Anggi Fitria, S.Sos., M.Pd./ 1547770671230363
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Judul	: Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Psychological First Aid: Pendampingan Trauma Healing bagi Korban Banjir di Sumatera Barat

Komponen Biaya (Pengisian dana di sheet selanjutnya)	**Jumlah Berdasarkan Sumber Dana**			**Total**	**Dana Maksimal yang diusulkan**	**Keterangan**
	DPPM	**PERGURUAN TINGGI (Jika Ada)**	**MITRA (Jika Ada)**			
1. Upah dan Jasa (maksimal 10%)	16,490,000	-	-	16,490,000	16,523,650	**Tidak Melebihi**
2. Teknologi & Inovasi, Belanja Habis Pakai dan Mobilisasi (Perjalanan) (minimal 85%)	140,546,500	-	-	140,546,500	140,451,025	**Sesuai**
5. Pelaporan dan Luaran (maksimal 5%)	8,200,000	-	-	8,200,000	8,261,825	**Tidak Melebihi**
Total	**165,236,500**	-	-	**165,236,500**	**165,236,500**	Sesuai Pagu Anggaran

- BAST

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Nomor: 040/LPPM.UMSB/BA/12/2025

Pada hari ini minggu, tanggal 28 Desember 2025, bertempat di lokasi pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Tanggap Darurat Bencana tahun 2025 Prioritas I di Sekayan Paku, Korong Asam Pulau, Kanagarian Anduring Kabupaten Padang Pariaman, telah dilakukan penyerahan/penerimaan barang sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan dalam rangka pelaksanaan program dimaksud antara:

1.
Nama : Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd.
Jabatan : Ketua PKM
Alamat : Jl. Sasok Ubi, No. A27, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang
Dalam hal ini bertindak selaku penanggung jawab perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan barang.

2.
Nama : Dr. Agusrida, M.Pd
Jabatan : Pengurus Mushalla Ampalu Sakayan Paku
Alamat : Pasa Mudiak Belakang MTSM Lubuk Alung Padang Pariaman
Dalam hal ini bertindak sebagai mitra sasaran Program Pengabdian kepada Masyarakat dan sebagai pihak yang menerima barang.

Adapun daftar rincian barang yang diserahkan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
1.	Meja Portable	160 pcs	75.000	12.000.000
2.	Speaker	1 pcs	800.000	800.000
3	Al-Qur'an	60 pcs	100.000	6.000.000
4	Buku Doa Anak Islami	100 pcs	10.000	1.000.000
5	Juz 'Amma	100 pcs	9.000	900.000
6	Puzzle	150 pcs	5.000	750.000
7	Buku Gambar	110 pcs	10.000	1.100.000
8	Crayon	110 pcs	35.000	3.850.000
9	Origami	110 pcs	6.000	660.000
10	Uno Stacko	25 pcs	50.000	1.250.000

11	Bola	1 paket	65.000	65.000
12	Pena Media	52 Kotak	12.000	624.000
13	Kabel Colokan	1 unit	45.000	45.000
14	Plossa	100 buah	17.000	1.700.000
			Jumlah Total Harga (Rp.)	**30.744.000**

Seluruh barang sebagaimana tercantum dalam rincian tersebut telah diberikan label pemberi dana serta telah diserahkan secara benar dan penuh, serta beralih sepenuhnya kepemilikannya kepada pihak penerima.

Demikian Berita Acara Serah Terima Aset ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya sebagai bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat.

Yang menerima:

Dr. Agusrida, M.Pd
NIK: 1305015708700001

Yang menyerahkan:

Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd
NIDN: 1007099101

Mengetahui,
Ketua Lembaga PT

Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd.
NIDN. 1007099101

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Nomor: 041/LPPM.UMSB/BA/12/2025

Pada hari ini minggu, tanggal 28 Desember 2025, bertempat di lokasi pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Tanggap Darurat Bencana tahun 2025 Prioritas I di Kelurahan Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang, telah dilakukan penyerahan/penerimaan barang sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan dalam rangka pelaksanaan program dimaksud antara:

1.
Nama : Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd.
Jabatan : Ketua PKM
Alamat : Jl. Sasok Ubi, No. A27, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang
Dalam hal ini bertindak selaku penanggung jawab perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan barang.

2.
Nama : Hendri Adnando
Jabatan : Ketua RT 04
Alamat : Jalan Tanjung Indah, Lapai, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang
Dalam hal ini bertindak sebagai mitra sasaran Program Pengabdian kepada Masyarakat dan sebagai pihak yang menerima barang.

Adapun daftar rincian barang yang diserahkan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
1.	Meja Portable	50 pcs	75.000	3.750.000
2.	Speaker	1 pcs	800.000	800.000
3	Al-Qur'an	50 pcs	100.000	5.000.000
4	Buku Doa Anak Islami	50 pcs	10.000	500.000
5	Juz 'Amma	50 pcs	9.000	450.000
6	Puzzle	50 pcs	5.000	250.000
7	Buku Gambar	50 pcs	10.000	500.000
8	Crayon	50 pcs	35.000	1.750.000
9	Origami	50 pcs	6.000	300.000
10	Uno Stacko	15 pcs	50.000	750.000

11	Pena Media	50 kotak	12.000	600.000
12	Kabel Colokan	1 unit	45.000	45.000
13	Bola	1 unit	65.000	65.000
14	Possa	50 pcs	17.000	850.000
			Jumlah Total Harga (Rp.)	**15.610.000**

Seluruh barang sebagaimana tercantum dalam rincian tersebut telah diberikan label pemberi dana serta telah diserahkan secara benar dan penuh, serta beralih sepenuhnya kepemilikannya kepada pihak penerima.

Demikian Berita Acara Serah Terima Aset ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya sebagai bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat.

Yang menerima:

KETUA RW. IV
KEL. KAMPUNG LAPAI
KEC. NANGGALO
PADANG

Hendri Adnando

NIK: 1371102204730004

Yang menyerahkan:

METERAI TEMPEL
10000
1EE09ANX149277922

Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd
NIDN: 1007099101

Mengetahui,
Ketua Lembaga PT

(Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd.)
NIDN. 1007099101

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Nomor: 042/LPPM.UMSB/BA/12/2025

Pada hari ini minggu, tanggal 28 Desember 2025, bertempat di lokasi pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Tanggap Darurat Bencana tahun 2025 Prioritas I di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang, telah dilakukan penyerahan/penerimaan barang sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan dalam rangka pelaksanaan program dimaksud antara:

1.
Nama : Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd.
Jabatan : Ketua PKM
Alamat : Jl. Sasok Ubi, No. A27, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang
Dalam hal ini bertindak selaku penanggung jawab perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan barang.

2.
Nama : Nasrul Alex
Jabatan : Ketua Pengurus Mesjid Raya Surau Gadang
Alamat : komplek Perumdak III No 104 Kurao Pagang Kec. Nanggalo Kota Padang
Dalam hal ini bertindak sebagai mitra sasaran Program Pengabdian kepada Masyarakat dan sebagai pihak yang menerima barang.

Adapun daftar rincian barang yang diserahkan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
1.	Meja Portable	50 pcs	75.000	3.750.000
2.	Speaker	1 pcs	800.000	800.000
3.	Al-Qur'an	50 pcs	100.000	5.000.000
4.	Buku Doa Anak Islami	50 pcs	10.000	500.000
5.	Juz 'Amma	50 pcs	9.000	450.000
6.	Puzzle	50 pcs	5.000	250.000
7.	Buku Gambar	50 pcs	10.000	500.000
8.	Crayon	50 pcs	35.000	1.750.000
9.	Origami	50 pcs	6.000	300.000

10.	Uno Stacko	20 pcs	50.000	1.000.000
11.	Pena Media	50 kotak	12.000	600.000
12.	Kabel Colokan	1 unit	45.000	45.000
13.	Plossa	50 pcs	17.000	850.000
			Jumlah Total Harga (Rp.)	**15.795.000**

Seluruh barang sebagaimana tercantum dalam rincian tersebut telah diberikan label pemberi dana serta telah diserahkan secara benar dan penuh, serta beralih sepenuhnya kepemilikannya kepada pihak penerima.

Demikian Berita Acara Serah Terima Aset ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya sebagai bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat.

Yang menerima:

Nasrul Alex
NIK. 1371103012630001

Yang menyerahkan:

Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd
NIDN. 1007099101

Mengetahui,
Ketua Lembaga PT

(Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd.)
NIDN. 1007099101

Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Kampus I : Jln. Pasir Kandang No. 4 Koto Tangah, Padang

PERNYATAAN PENYELESAIAN PEKERJAAN,
PENYUSUNAN LAPORAN DAN PEMENUHAN LUARAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TANGGAP BENCANA
PRIORITAS I

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd.
NIDN	:	1007099101
Instansi	:	Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Jabatan	:	Ketua Pelaksana
Alamat	:	Jl. Sasok Ubi No. A27 Koto Tangah Kota Padang
Nomor HP	:	085271482090

Sehubungan dengan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat:

Tanggal Kontrak Induk*	:	1 Desember 2025
Nomor Kontrak Induk*	:	595/C3/DT.05.00/PM-TDB-BATCH II/2025
Tanggal Kontrak Turunan**	:	18 Desember 2025
Nomor Kontrak Turunan**	:	07/LPPM.UMSB/K.PKM-TDB/12/2025
Judul	:	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Psychological First Aid: Pendampingan Trauma Healing bagi Korban Banjir di Sumatera Barat
Tahun Usulan	:	2025
Tahun Pelaksanaan	:	2025
Jangka Waktu	:	1 bulan
Dana	:	165.350.000

Periode	Dana (Rp)
Tahun ke-1	165.350.000

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah menyelesaikan seluruh pelaksanaan kegiatan sesuai dengan ketentuan dalam Panduan Program Pengabdian kepada Masyarakat Tanggap Darurat Bencana Prioritas I serta ketentuan penggunaan anggaran yang berlaku pada tahun anggaran berjalan. Saya juga telah mengunggah Laporan Akhir dan Laporan Penggunaan Anggaran 100% yang disertai dengan bukti pembelanjaan/pengeluaran yang sah, serta telah memenuhi seluruh janji luaran wajib.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya ketidaksesuaian pelaporan dengan panduan, ketidaksesuaian dengan kondisi sebenarnya, pemalsuan, kelalaian, cedera janji, dan/atau wanprestasi, saya bersedia untuk mengembalikan atau menyetorkan kembali ke kas negara sejumlah dana yang merupakan nilai sisa pekerjaan yang belum memiliki prestasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:
Ketua Lembaga PT

Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd.
NIDN: 1007099101

Padang, 30 Desember 2025
Ketua Tim Pelaksana

Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd.
NIDN. 1007099101